



HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI SMP ISLAM AL-MALIKI 2023

Alfiyah Nurul Farhanah ^{a,1,*}, Arif Budi Wibowo ^{a,2}, Amirul Kadafi ^{a,3}

^a STIKES Yahya Bima, Indonesia

alfiyah739@gmail.com

* corresponding author

ABSTRAK

Corona virus yang dikenal dengan COVID-19 merupakan penyakit pandemi yang saat ini menyerang hampir di seluruh negara di dunia. Situasi global saat ini tercatat total kasus konfirmasi positif COVID-19 di seluruh dunia dari Desember hingga Mei 2020 sekitar 4.006.257 kasus dengan angka kematian sekitar 278.892 kasus. Di Indonesia bulan Desember 2019 hingga Mei 2020 tercatat 14.265 kasus positif dengan angka kematian 991 kasus (6.95%). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi siswa terhadap upaya pencegahan covid-19 di SMP Islam Al-Maliki. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik sampling total sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa di SMP Islam Al-Maliki dengan jumlah responden sebanyak 105 orang. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan motivasi siswa di SMP Islam Al-Maliki terhadap upaya pencegahan covid-19 yaitu (pengetahuan $p = 0,525 > 0,05$) dan (motivasi $p = 0,325 > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini, tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa terhadap upaya pencegahan covid-19, dan tidak ada hubungan antara motivasi siswa terhadap upaya pencegahan covid-19 di SMP Islam Al-Maliki tahun 2023. Diharapkan agar siswa-siswi di SMP Islam Al-Maliki mencari informasi-informasi dari berbagai media tentang upaya pencegahan covid-19.

Kata kunci: Pengetahuan, Motivasi, Pencegahan, COVID-19

1. Pendahuluan

Corona virus yang dikenal dengan COVID-19 merupakan penyakit pandemi yang saat ini menyerang hampir di seluruh negara di dunia. Situasi global saat ini tercatat total kasus konfirmasi positif Covid-19 di seluruh dunia dari Desember hingga Mei 2020 sekitar 4.006.257 kasus dengan angka kematian sekitar 278.892 kasus. Sementara situasi di Indonesia Desember 2019 hingga Mei 2020 tercatat 14.265 kasus positif dengan angka kematian 991 kasus (6.95%) (Kemenkes, 2020). Salah satu upaya yang dilakukan dengan dikeluarkannya kebijakan pembelajaran secara daring dalam mencegah penyebaran Covid-19 melalui Surat Edaran Mendikbud No 36962/MPK.A/HK/2020 (Kemendikbud, 2020).

Berdasarkan data WHO kasus COVID-19 di dunia sebanyak 6,535,354 kasus, dengan kematian 387,155 jiwa. 216 negara termasuk Indonesia telah terpapar virus ini. Di Indonesia kasus positif Covid-19 sebanyak 29,521 kasus positive dengan 1770 kematian, dan di NTB sebanyak 798 kasus dengan 22 kematian (WHO,

2020). Di Nusa Tenggara Barat, saat ini tercatat total kasus konfirmasi positif Covid-19 oktober 2020, sekitar 3437 kasus, dengan angka 2708 sembuh, masih di isolasi 526 jiwa, dan meninggal sekitar 203 jiwa (Germas, 2020). Pemerintah Kabupaten Bima mengumumkan Di Kabupaten Bima, saat ini tercatat total kasus positif Covid-19 oktober 2020, sekitar 78 kasus, Yang sembuh sekitar 44 jiwa, masih isolasi sekitar 31 jiwa, dan 3 orang meninggal. Di Kota Bima juga saat ini, terdapat 133 kasus, dengan angka 96 jiwa sembuh, 34 jiwa masih isolasi, dan 3 orang meninggal (Germas, 2020).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran covid-19. Upaya mengatasi Covid-19 dilakukan dengan memutus rantai penularan dengan menemukan orang-orang yang terinfeksi untuk diobati dan diisolasi. Langkah untuk menemukan sumber penularan dilakukan dengan berbagai cara yaitu, memantau orang yang memiliki riwayat berpergian di daerah episenter dan menelusuri kontak dari pasien yang sudah terinfeksi. Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan yang terarah untuk penanganan Covid-19, salah satunya dengan meyiagakan pemerintahan tingkat desa untuk menjadi benteng pencegahan penularan Covid-19 yang mandiri (Kompas, 2020).

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, penyebab, gejala, faktor resiko, penyebaran dan cara pencegahannya. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Dalam menjaga kesehatan seseorang, terdapat dua faktor pokok yang memengaruhi kesehatan, yaitu faktor perilaku dan faktor non-perilaku. Menurut B. Bloom, terdapat tiga domain/ranah dari perilaku, yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan (*practice*). Sedangkan perilaku kesehatan tersebut, menurut L. Green, dipengaruhi dan ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor pendorong/penguat (*reinforcing factor*) (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Haryani, Astuti, Minardo (2021) dengan judul pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa SMK sebagai upaya pencegahan covid-19 menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku mencuci tangan dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.003. Penelitian lain yang dilakukan oleh Panjaitan dan Ernawaty (2021) dengan judul hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada remaja menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada remaja dengan nilai signifikansi 0,611 ($p > 0,05$).

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti "dorongan" atau rangsangan atau "daya penggerak" yang ada dalam diri seseorang. Motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Motivasi sangat dibutuhkan untuk lebih bersemangat dan memacu diri. Motivasi

tidak hanya berbentuk kata, akan tetapi dorongan kuat dari dalam diri. Motivasi biasanya berasal dari harapan untuk mendapatkan suatu hasil. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya, tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya (Siagian, 2012).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa yang ada di SMP Islam Al-Maliki dengan jumlah responden sebanyak 105 orang. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, analisis ini menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yang diteliti. Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dan motivasi siswa terhadap upaya pencegahan Covid-19 di kelas IX SMP Islam Al-Maliki dengan menggunakan uji chi-square dengan SPSS versi 16,0 untuk membandingkan hubungan antara variabel.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1) Karakteristik Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al-Maliki dengan 105 responden diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Siswa-Siswi di SMP Islam Al-Maliki

Kelas	N	%
IX.A	27	25.7%
IX.B	23	21.9%
IX.C	26	24.8%
IX.D	29	27.6%
Jumlah	105	100.0%

Tabel 1 tentang distribusi responden berdasarkan kelas di SMP Islam Al-Maliki, dari 105 responden, menunjukkan bahwa responden yang paling banyak kelas XI.D sebanyak 29 orang (15,3%), sedangkan responden yang paling sedikit kelas XI.B sebanyak 23 orang (12,1%).

2) Distribusi Umur Responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Siswa-Siswi di SMP Islam Al-Maliki

Umur	N	%
remaja awal 12-15	104	99.0%
remaja akhir 16-17	1	1.0%
Jumlah	105	100.0%

Tabel 2 tentang distribusi responden berdasarkan umur di SMP Islam Al-Maliki, dari 105 responden, menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak remaja awal (12-15 tahun), sebanyak 104 orang (54,7%), sedangkan umur responden yang paling sedikit remaja akhir (16-17 tahun) sebanyak 1 orang (0,5%).

3) Distribusi jenis kelamin responden

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis kelamin Siswa-Siswi di SMP Islam Al-Maliki

Jenis kelamin	N	%
Laki-laki	37	35.2%
Perempuan	68	64.8%
Jumlah	105	100.0%

Tabel 3 tentang distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di SMP Islam Al-Maliki, dari 105 responden, menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak perempuan sebanyak 68 orang (35,8%), sedangkan responden yang paling sedikit laki-laki sebanyak 37 orang (19,5%).

4) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMP Islam Al-Maliki

Pengetahuan	N	%
Kurang	77	100.0%
Baik	28	100.0%
Jumlah	105	100.0%

Table 4 tentang distribusi responden berdasarkan pengetahuan di SMP Islam Al-Maliki, dari 105 responden, menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 67 orang (87,0%), sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 25 orang (89,3%).

5) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Siswa-Siswi di SMP Islam Al-Maliki

Motivasi	N	%
Kurang	79	100%
Baik	26	100%
Jumlah	105	100%

Tabel 5 tentang distribusi responden berdasarkan Motivasi di SMP Islam Al-Maliki, dari 105 responden, menunjukkan bahwa responden yang mempunyai motivasi kurang sebanyak 68 orang (86,1%), sedangkan responden yang mempunyai motivasi baik sebanyak 24 orang (92,3%).

6) Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Upaya pencegahan covid-19

Tabel 6. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa terhadap Upaya Pencegahan COVID-19 di SMP Islam Al-Maliki

Upaya Pencegahan COVID-19							P Value
Pengetahuan					Jumlah		
	Kurang		Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	67	87%	10	13%	77	100%	0,525
Baik	25	89%	3	11%	28	100%	
Jumlah	92	88%	13	12%	105	100%	

Tabel 6 tentang distribusi responden berdasarkan pengetahuan di SMP Islam Al-Maliki, menurut pengetahuan kurang, 67 orang (87,0%) upaya pengetahuan baik sebanyak 10 orang (13,0%) sedangkan upaya pencegahan covid-19 kurang sebanyak 25 orang (89,3%) dan upaya pencegahan covid-19 baik sebanyak 3 orang (10,7%).

Berdasarkan uji statistik Uji Chi- Square diperoleh nilai $p = 0,525$. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa dengan upaya pencegahan covid-19.

7) Hubungan Antara Motivasi terhadap *upaya pencegahan covid-19*

Tabel 7. Hubungan Antara Motivasi terhadap Upaya Pencegahan COVID-19 di SMP Islam Al-Maliki.

SMK Islam Al-Makmur							
Motivasi	Upaya pencegahan COVID-19				Jumlah		P Value
	Kurang		Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	68	86%	11	14%	79	100%	0,325
Baik	24	92%	2	8%	26	100%	
Jumlah	92	88%	13	12%	105	100%	

Tabel 7 tentang distribusi responden berdasarkan motivasi di SMP Al-Maliki, menurut motivasi kurang sebanyak 68 orang (86,1%) dan motivasi baik sebanyak 11 orang (13,9%) sedangkan upaya pencegahan covid-19 kurang 24 orang (92,3%) dan upaya pencegahan covid-19 baik sebanyak 2 orang (7,7%).

Berdasarkan uji statistik Uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,325$. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara motivasi terhadap upaya pencegahan covid-19..

Pembahasan

1) Hubungan Antara Pengetahuan dengan *Upaya Pencegahan COVID-19*.

Hasil uji statistik *Chi-square* pada hasil penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap *upaya pencegahan covid-19*. Dimana $p = 0,525 < 0,05$.

Hubungan tergambar pada tabel 5.6 yang menunjukkan bahwa berdasarkan pengetahuan di SMP Islam Al-Maliki, menurut pengetahuan kurang, 67 orang (87,0%) pengetahuan baik sebanyak 10 orang (13,0%) sedangkan *upaya pencegahan covid-19* kurang sebanyak 25 orang (89,3%) dan *upaya pencegahan covid-19* baik sebanyak 3 orang (10,7%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah sekolah SMP Islam Al-Maliki tahun 2020 dengan 105 responden didapatkan hasil tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa terhadap upaya pencegahan covid-19.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Bahiyah Romziyah 2020* dalam (hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 menggunakan immunomodulator herbal di desa kenteng kecamatan susukan kabupaten semarang) 2020, menunjukkan bahwa secara signifikan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 menggunakan imunomodulator herbal di desa kenteng kecamatan susukan kabupaten semarang dengan nilai $p\text{ value } 0,153 < 0,05$.

Peneliti memahami bahwa di lingkungan sekolah SMP Islam Al-Maliki, siswa dan siswi terlihat banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang berlaku yang di keluarkan oleh menteri kesehatan yaitu memakai APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, menjaga jarak, mencuci tangan.

2) Hubungan Antara Motivasi dengan Upaya Pencegahan COVID-19

Hasil uji statistik *Chi-square* pada hasil penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara motivasi terhadap upaya pencegahan covid-19 dimana $p = 0,325 < 0,005$.

Hubungan tergambar pada tabel 5.7 yang menunjukkan bahwa berdasarkan table 5.7 tentang distribusi responden berdasarkan motivasi di SMP Al-Maliki, menurut motivasi kurang sebanyak 68 orang (86,1%) dan motivasi baik sebanyak 11 orang (13,9%) sedangkan upaya pencegahan covid-19 kurang 24 orang (92,3%) dan upaya pencegahan covid-19 baik sebanyak 2 orang (7,7%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah sekolah SMP Islam Al-Maliki tahun 2020 dengan 105 responden didapatkan hasil tidak ada hubungan antara motivasi siswa terhadap upaya pencegahan covid-19.

Motivasi seseorang ditentukan oleh kuat lemahnya intensitas motifnya untuk melakukan kegiatan. Motivasi berfungsi secara berkelanjutan. Motivasi memberikan kekuatan semangat kepada seseorang, mengarahkannya untuk melakukan kegiatan atau pengalaman seseorang, kemudian menetapkan tindakan yang dianggap paling tepat untuk mencapai tujuan.

Peneliti memahami bahwa di lingkungan sekolah SMP Islam Al-Maliki, siswa dan siswi juga terlihat banyak yang tidak memakai masker, sehingga tidak memotivasi teman-teman yang lain mereka pun ikut tidak menghiraukan peraturan yang berlaku, terlihat guru-guru nya juga sebagian tidak memakai masker sehingga tidak menjadi teladan bagi siswa-siswi nya.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al-Maliki tahun 2020 tentang hubungan antara pengetahuan dan motivasi siswa terhadap upaya pencegahan covid-19, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap upaya pencegahan covid-19 di SMP Islam Al-Maliki tahun 2020 dan tidak ada hubungan antara motivasi siswa terhadap upaya pencegahan covid-19 di SMP Islam Al-Maliki tahun 2020.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar siswa-siswi di SMP Islam Al-Maliki mencari informasi-informasi dari berbagai media tentang upaya pencegahan covid-19.
2. Diharapkan agar guru-guru di SMP Islam Al-Maliki untuk meningkatkan informasi, pengetahuan dan motivasi tentang upaya pencegahan covid-19.
3. Diharapkan agar guru-guru siswa-siswi di SMP Islam Al-Maliki dapat membiasakan siswa-siswinya untuk berperilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemic covid-19.

6. Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan sabar sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Dan tidak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh siswa-siswi SMP Islam Al-Maliki yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, dan kepada Kepala Sekolah SMP Islam Al-Maliki yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Referensi

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Repository.upi.edu/
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basleman Dkk. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. motivasi belajar. <https://eprints.ums.ac.id/> diakses 2020.
- Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke-4 Ed : Kementrian Kesehatan RI : 2020*. <https://www.covid19.go.id/>
- Germas, (2020). *Update Total Kasus Konfirmasi Covid-19 Di NTB*, Dinas Kesehatan NTB. (diakses Minggu 04 Oktober 2020). <https://corona.ntbprov.go.id>.
- Germas, (2020). *Update Total Kasus Konfirmasi Covid-19 Di Kota Dan Kabupaten Bima*, Dinas Kesehatan NTB. (Diakses Minggu 04 Oktober 2020). <https://corona.ntbprov.go.id>.

- Kompas, (2020). Upaya pemerintah RI dalam mencegah *Covid-19*. Kepala pusat data, informasi dan komunikasi bencana BNPB (Agus Wibowo). Diakses september 2020. <https://covid19.go.id>.
- Kompas, (2020). Update Virus Corona Dunia 2 Mei : 3,4 Juta Orang Terinfeksi, 1,08 Juta Orang Sembuh. <https://Amp.kompas.com/> (Diakses Pada Tanggal 2020 Jam 07.23).
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa smk sebagai upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 85-91.
- Hidayat, S.S.Dkk. (2015). Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi-Juli 2015. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
- Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah Covid-19 Di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. <https://Amp.kompas.com/>
- Kementrian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah. 1206.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). 3,1-116. <https://www.covid19.go.id/>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020), Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 18 Juni 2020, Infeksi Emerging: Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging <https://covid19.Kemendes.go.id/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020), Cuci Tangan Kunci Bunuh Virus Covid-19.
- Notoatmodjo S. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam (2015) Metodologi Ilmu Keperawatan, Edisi 4, Jakarta : Salemba Medica.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan : Pendekatan Praktis. (P.P.Lestari, Ed) (4th Ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, 2017. Metodologi penelitian. Perpus.fikumj.ac.id/ dialyses 2020.
- Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada remaja. *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), 17-27.
- Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit. Jenis Human Coronavirus. 15 Februari 2020. Tersedia di <https://www.cdc.gov/coronavirus/types.html> (Diakses September 2020).
- Rizal Setya Nugroho, 2020. Definisi *covid-19*, <https://amp.kompas.com>. Diakses 2020.
- Setiawan, A.R (2020) Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topic Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1). 28-37. <https://doi.org/10.321004/EDUKATIF.v2i1.80>.
- Siagian P. Sandang. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Bandung. Repository.widyatama.ac.id. diakses 2020.
- WHO, (2020). Data kasus *covid-19* di dunia. Di akses September 2020. <https://covid19.go.id/>.

- Wawan, A Dandewi, M. 2010. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika. <https://eprints.umpo.ac.id>.
- WHO. Diakses Pada 2020. Coronavirus. <https://go.id>.
- WHO. (2020). Novel Coronavirus (2019-Ncov). Keputusan Mentri Kesehatan RI Nomor Hk. 01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). <https://amp.kompas.com>